

PU akan Bahas Solusi Kemacetan Kota Surabaya

SURABAYA – Kementerian Pekerjaan Umum (PU) siap berdiskusi untuk menemukan solusi mengatasi kemacetan di dalam kota Surabaya, termasuk membahas tentang sistem transportasi massal yang tepat.

“Perlu ada komunikasi mengatasi kemacetan yang terjadi di dalam kota. Kami siap memfasilitasi dan saya sudah menyampaikan hal tersebut ke walikota Surabaya,” kata Direktur Jenderal Penataan Ruang Kementerian PUM Basuki Hadimuljono usai acara *media gathering* bertema *Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang demi terwujudnya ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan*, di Surabaya, Rabu (10/4).

Seperti dikutip dari *Antara*, Basuki mengungkapkan perlu segera dilakukan pembangunan sarana dan prasarana transportasi massal guna memecahkan masalah kemacetan. Kementerian PU juga akan terus berkomunikasi dengan pemerintah kota untuk menyamakan pandangan dan membahas masalah kemacetan bersama-sama.

Menurut Basuki, sarana dan prasarana sistem transportasi massal berupa *mass rapid transport* (MRT) dan jalan tol belum tentu mengatasi kemacetan di dalam kota Surabaya.

“Sementara ini jalan tol hanya salah satu alternatif, sedangkan alternatif lainnya juga ada seperti MRT. Tapi belum tentu MRT saja yang bisa memecahkan dan belum tentu juga jalan tol saja. Hal ini masih perlu dikomunikasikan,” ujar dia.

Basuki juga menuturkan, ada beberapa alternatif untuk memecahkan kemacetan di Surabaya. Namun sejauh

ini yang dinilai dapat mengurangi kepadatan kendaraan di tengah kota adalah pembangunan ruas tol, seperti dari arah Tanjung Perak ke Waru, Sidoarjo hingga Porong.

Dia menambahkan, meski di tengah kota saat ini sudah dibangun ruas *frontage road* di sisi Jalan Ahmad Yani, Surabaya, tetapi itu belum sepenuhnya memecahkan kemacetan di Kota Pahlawan tersebut.

Di sisi lain, Walikota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan, pemerintah sudah merencanakan untuk membangun sistem transportasi massal berbasis rel, yakni MRT, monorel, dan trem untuk memecah kemacetan di dalam kota.

Bahkan, kata Tri, pihaknya sudah memiliki gambaran dan rencana ditempatkan dimana saja MRT dan trem. Di samping itu, fasilitas pendukung berupa lahan parkir dan lainnya sudah dibicarakan.

“Gambaran sudah ada semua dan sistem transportasi massal akan segera terwujud sebagai solusi mengatasi kemacetan. Kami juga menyiapkan peremajaan angkutan kota,” papar dia.

Sementara itu, pengamat transportasi dan tata ruang Yayat Supriyatna mengungkapkan, rencana Pemkot Surabaya membangun sistem transportasi massal harus mendapat apresiasi. Dia menilai hal itu sebagai langkah nyata walikota untuk mengatasi kemacetan lalu lintas.

“Rencana dan gambaran pemkot harus diapresiasi. Semoga ke depan bisa terlaksana dan mampu memecahkan masalah kemacetan di dalam kota Surabaya,” kata dia. (tm)